

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana gambaran orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada narapidana laki-laki di lembaga pemasyarakatan "X" Bandung dan bertumpu pada teori orientasi masa depan menurut Nurmi, menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei.

Penelitian ini memiliki ukuran sampel 202 orang narapidana laki-laki di lembaga pemasyarakatan "X" Bandung yang berusia antara 18 sampai 65 tahun, telah divonis hukum 2 sampai 36 bulan dan berasal dari jenis kejahatan antara lain narkoba, penipuan, penganiayaan, pencurian, pembunuhan, penggelapan barang, pemalsuan uang.

Alat Ukur yang digunakan adalah alat ukur orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan yang dikembangkan oleh Nurmi (1991). Data yang diperoleh berskala ordinal, selanjutnya diolah dengan menggunakan SPSS versi 11.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan cenderung tidak jelas pada narapidana yang berusia 22 sampai 35 tahun, narapidana yang pernah memiliki pekerjaan swasta, narapidana yang memiliki status sudah menikah dan narapidana yang memiliki pendidikan terakhir tingkat SMP. Sedangkan orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan jelas yaitu pada narapidana yang berusia 36 sampai 55 tahun, narapidana yang pernah bekerja sebagai wiraswasta dan narapidana yang memiliki tingkat pendidikan sarjana.

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian mengenai gambaran orientasi masa depan dalam bidang pekerjaan pada narapidana perempuan.

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	7
1.4.2. Kegunaan Praktis	8
1.5. Kerangka Pemikiran	8
1.6. Asumsi	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan teori tentang orientasi masa depan	22
2.1.1. Pengertian orientasi masa depan	22
2.1.2. Proses pembentukan orientasi masa depan	24
2.1.3. Orientasi masa depan sebagai suatu sistem	28
2.1.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi OMD	29
2.1.5. Area orientasi masa depan	32
2.1.6. Orientasi masa depan bidang pekerjaan	33
2.2. Pekerjaan dan Ketenagakerjaan di Indonesia	33
2.2.1. Pekerjaan	33
2.2.2. Ketenagakerjaan di Indonesia	35
2.3. Perkembangan manusia	36
2.3.1. Masa remaja	36
2.3.2. Masa dewasa	41
2.4. Psikopatologi sosial dan kriminologi	49
2.4.1. Psikopatologi sosial	49
2.4.2. Kriminologi	50
2.5. Lembaga pemasyarakatan dan Narapidana	56
2.5.1. Lembaga pemasyarakatan	56
2.5.2. Narapidana	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	59
3.2. Variabel penelitian dan definisi operasional	60
3.3. Alat ukur	60
3.4. Teknik Penyekoran	61
3.5. Populasi sasaran dan teknik penarikan sampel	62
3.5.1. Populasi sasaran	62
3.5.2. Karakteristik populasi	62
3.5.3. Teknik penarikan sampel	62
3.5.4. Ukuran sampel	62
3.6. Teknik Analisis	62

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran responden	64
4.2. Hasil penelitian	69
4.2.1. Orientasi masa depan	69
4.2.2. Aspek-aspek orientasi masa depan	69
4.2.2.1. Aspek motivasi	69
4.2.2.2. Aspek perencanaan	70
4.2.2.3. Aspek evaluasi	70
4.2.3. Tabulasi Silang	70
4.2.3.1. Tabulasi Silang OMD dan Motivasi	70

4.2.3.2. Tabulasi Silang OMD dan Perencanaan	71
4.2.3.3. Tabulasi Silang OMD dan Evaluasi	71
4.3. Pembahasan hasil penelitian	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Daftar Bagan

- Bagan 1.1 Kerangka pemikiran
- Bagan 2.1 Proses-proses orientasi masa depan
- Bagan 3.1 Rancangan penelitian

Daftar Tabel

- Tabel 3.2 Kisi-kisi alat ukur
- Tabel 4.1.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia
- Tabel 4.1.2 Distribusi frekuensi berdasarkan agama
- Tabel 4.1.3 Distribusi frekuensi berdasarkan status marital
- Tabel 4.1.4 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan
- Tabel 4.1.5 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan
- Tabel 4.1.6 Distribusi frekuensi berdasarkan penghasilan pekerjaan
- Tabel 4.1.7 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kejahatan
- Tabel 4.1.8 Distribusi frekuensi berdasarkan vonis hukuman
- Tabel 4.1.9 Distribusi frekuensi berdasarkan lama tinggal
- Tabel 4.1.10 Distribusi frekuensi berdasarkan catatan kejahatan
- Tabel 4.2.1 Orientasi masa depan
 - Tabel 4.2.2.1 Aspek motivasi
 - Tabel 4.2.2.2 Aspek perencanaan

Tabel 4.2.2.3 Aspek evaluasi

Tabel 4.2.3.1 Tabulasi Silang OMD dan Aspek motivasi

Tabel 4.2.3.2 Tabulasi Silang OMD dan Aspek perencanaan

Tabel 4.2.3.3 Tabulasi Silang OMD dan Aspek evaluasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner orientasi masa depan

Lampiran 2 Data penunjang

Lampiran 3 Data responden

Lampiran 4 Data mentah

Tabel lampiran 4.1. Tabulasi silang OMD dengan usia responden

Tabel lampiran 4.2. Tabulasi silang OMD dengan pekerjaan

Tabel lampiran 4.3. Tabulasi silang OMD dengan status marital

Tabel lampiran 4.4. Tabulasi silang OMD dengan pendidikan

Tabel lampiran 4.5. Tabulasi silang OMD dengan jenis kejahatan

Tabel lampiran 4.6. Tabulasi silang OMD dengan vonis hukuman

Tabel lampiran 4.7. Tabulasi silang OMD dengan lama tinggal

Tabel lampiran 4.8. Tabulasi silang OMD dengan catatan kejahatan

Lampiran 5 Pertanyaan Terbuka

Tabel lampiran 5.1. Distribusi frekuensi jenis pekerjaan yang diminati

Lampiran 6 Validitas dan Reliabilitas alat ukur

Lampiran 7 Data orientasi masa depan